Menara Ilmu : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah
p-ISSN : 1693-2617 e-ISSN : 2528-7613

Pengaruh Penggunaan Metode *NHT (Numbered Head Together)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak

Neneng wahyuni [1)], Lili Hasmi [2)], Wirda Linda [3)]
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh
Email: **nenengwahyuni38@gmail.com** **lilihasmi1965@gmail.com**
wirdalinda.dwigmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini, yaitu: Kurang aktifnya siswa ketika pembelajaran dilaksanakan dan siswa yang tidak fokus ketika pembelajaran dilaksanakan permasalahan dari guru yaitu yang kurang menggunakan variasi metode pembelajaran ketika pembelajaran dilaksanakan. Penelitian ini *bertujuan untuk medeskripsikan Pengaruh Penggunaan metode NHT* (Numbered Head Together) Terhadap Keterampilan Menulis teks prosedur Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Keacamatan Guguak yang berjumlah 321 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas XI TAV 1 yang berjumlah 22 siswa dan XI TAV 2 yang berjumlah 22 siswa dengan menggunakan teknik *cluster rondom sampling* dalam pengambilan sampelnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Data dianalisis dengan uji 't' dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis data menunjukkan bahwa metode *NHT (Numbered Head Together*), berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates nilai rata-rata/*mean* ($\bar{X}$)adalah 71,25. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cycle Learning* (pembelajaran bersiklus) dalam proses pembelajaran pada waktu posttes dengan nilai rata-rata/*mean* ( ) adalah 86,25 . Hal ini dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} =6,62 > t_{tabel} = 2,0930), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Jadi hasil pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen yang diajar dengan metode *NHT (Numbered Head Together*) lebih baik dibanding hasil pembelajaran siswa kelas kontrol dengan metode Konvensional.

Kata kunci: Menulis, Teks prosedur, *NHT* (*Numbered Head Together)*

ABSTRACT

The background of this research is: Students are less active when learning is carried out and students who are not focused when learning is carried out are problems with teachers, namely those who do not use a variety of learning methods when learning is carried out. This research aims to describe the influence of using the NHT (Numbered Head Together) method on students' procedure text writing skills. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population of this research was students of SMK Negeri 1 Guguak District, totaling 321 students. The sample for this research was class XI TAV 1, totaling 22 students and XI TAV 2, totaling 22 students, using cluster random sampling techniques in sampling. The research instrument used was a performance test. Data were analyzed using the 't' test by first carrying out normality, homogeneity and hypothesis testing. Data analysis shows that the NHT (Numbered Head Together) method has an influence on learning to write procedural texts in Indonesian language subjects in the experimental class. This is evidenced by an increase in student scores, where at the time of the pre-test the average score ( ) was 71.25. After applying the Cycle Learning learning model (cyclical learning) in the learning process at post-test time, the average value ( ) was 86.25. It can be seen that the tcount value is greater from ttable (tcount = 6.62 > ttable = 2.0930), because tcount is greater than ttable then Ha (Alternative Hypothesis) is accepted.

This work is licensed under a CC BY-SA

So the learning outcomes for writing procedure texts for experimental class students taught using the NHT (Numbered Head Together) method are better than the learning outcomes for control class students using the conventional method.

Keywords: *Writing, Procedure text, NHT (Numbered Head Together)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam mendewasakan seseorang dalam bertindak. Tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam undang-undang no 10 tahun 2003 menjelaskan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, demokratis, serta mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Saat ini disatuan pendidkan menerapkan kurikulum merdeka diresmikan pada bulan februari tahun 2022. Kurikulum merdeka menuntut siswa untuk lebih fokus dalam bidang yang akan dikembangkan. Guru hanya sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, secara kurikulum merdeka menerapkan profit pancasila yang meliputi: 1) Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, Mandiri, 3) Bergotong royong, 4) Berkebinekaan global, 5) Benalar kritis, 6) Kreatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI yang menggunakan kurikulum merdeka berawal dari pembuatan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan selanjutnya pembuatan Capaian Pembelajaran (CP) berdararkan komponen berbahasa. Salah satu modul ajar Bahasa Indonesia Kelas XI yaitu dalam menulis teks prosedur meliputi pengertian teks prosedur, ciri-ciri teks prosedur, struktur teks prosedur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Salah satu komponen yang penulis ambil adalah komponen menulis.

Menulis teks prosedur ini merupakan suatu keterampilan yang memberikan petunjuk kepada siswa untuk melakukan suatu aktifitas atau suatu pekerjaan. Di dalam teks prosedur ini terdapat langkah-langkah yang tepat untuk melakukan suatu aktiftas atau pekerjaan. Teks prosedur mempunyai beberapa jenis, jenis tersebut berdasarkan tujuan. Teks tersebut pada kearifan lokal meminta siswa untuk mebuat teks prosedur berdasarkan kearifan lokal.
Berdasarkan fakta dilapangan terdapat beberapa permasalahan dalam menulis teks prosedur ini antara lain kurang aktifnya siswa ketika pembelajaran dilaksanakan, siswa yang tidak fokus ketika pembelajaran dilaksanakan, guru yang kurang menggunakan variasi metode pembelajaran ketika pembelajaran dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan data berupa angka. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.
Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Suryabrata (2010:92), menuturkan bahwa tujuan penelitan eksperimen ini adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan.
HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini dideskripsikan data mengenai pengaruh penggunaan metode *NHT (Numbered head togethert)* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. Data dikumpulkan selama 4 hari penelitian. Data diperoleh melalui tes unjuk kerja pada 40 orang siswa kelas XI Busana 1 dan Busana 2 SMK

This work is licensed under a CC BY-SA

Negeri 1 Kecamatan Guguak, berupa tes tulis yang diukur berdasrkan 4 indikator. Indikator yang dinilai adalah dari segi ciri-ciri teks prosedur, struktur teks prosedur, kebahasaan teks prosedur. Skor tertinggi untuk setiap indikator adalah 4 dan yang terendah adalah 1. Total skor untuk ketiga indikator tersebut adalah 12.

Penelitian ini diawali dari pertemuan pertama yaitu pada tanggal 1 agustus 2023 di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, pertama peneliti menggunakan pretest, pertemuan kedua pada tanggal 2 agustus 2024 peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan metode konvensional dan selanjutnya dilakukan posstest.

Tanggal 4 Agustus 2024 di kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu melakukan pretest dan pertemuan kedua pada tanggal 5 Agustus 2024 peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan metode *NHT (Numbered Head Together)*, setelah menjelaskan materi dengan metode tersebut selanjutnya melakuan posstest. Pemberian skor pada tes keterampilan menulis teks prosedur pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan hasil pretest dan posstest, maka didapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 14. Data statistik kelas Eksperimen

Tes	$\sum$	$(\overline{X})$
Pretest	1425	71,25
Posstest	1725	86,25

Dari hasil tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode NHT *(Numbered Head together*) terhadap pembelajaran menulis teks rosedur di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretest total nilai (∑) 1425 nilai rata-rata/mean $(\overline{X})$
adalah 71,25 . Setelah menggunakan metode konvensional, adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu posttest dengan total nilai (∑) 1725 dan nilai rata-rata $(\overline{X})$ adalah 86,25.

Pada kelas kontrol, siswa diajarkan dengan mengunakan metode konvesional. Perhitungan statistik yang didapat setelah posttes pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Data Statistik Kelas Kontrol

Tes	∑	$\overline{X}$
Pretes	1318	65,8
Posttes	1697	84,6

Tabel 15 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode konvesional terhadap pembelajaran menulis teks prosedur. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (∑) 1318 dengan nilai rata-rata/mean $(\overline{X})$ adalah 65,8. Setelah menggunakan
metode konvesional, adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa, pada waktu posttes total niai (∑) 1697 dengan nilai rata-rata/mean $(\overline{X})$ adalah 84,6.

Untuk melihat perbedaan siqnifikan antara hasil pembelajaran menulis resensi dengan metode *NHT (Numbered Head together*) dan metode konvesional, penulis melakukan perbandingan nilai posttes antara kedua kelas.

Tabel 16. Perbandingan Nilai Posttes Menggunakan Model Pembelajran *NHT(Numbered head together)* dan Metode Konvesional

This work is licensed under a CC BY-SA

Kelas Ekperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	$\bar{X}$	Jumlah Skor	N	$\bar{X}$
1725	20	86,24	1692	20	84,5

Tabel 16 di atas, dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (86,24) lebih besar dibanding kelas kontrol (84,5). Hal ini menunjukan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil dan kemampuan menulis teks prosedur dengan metode *NHT (Numbered Head together*) dibandingkan menggunakan metode konvesional.Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode konvesional.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisa datanya digunakan rumus uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol, dan data yang digunakan adalah data hasil posttest. Data tersebut disimbolkan dengan X_i, kemudian ditrasformasikan dalam nilai Z_i dari angka ke notasi pada distribusi normal dengan menggunakan dan SD dari data. Setelah itu dihitung porbabilitas komulatif normal ($F_{(Zi)}$) dan probabilitas komulatif empirisnya ($S_{(zi)}$). Kemudian diuji siqnifikannya dengan menghitung selisih {($F_{(zi)}$)-($S_{(zi)}$)}, dan nilai terbesarnya (Liliefors hitung = L_o) dibadingkan dengan nilai Liliefors tabel (L_t) untuk mencari L_t dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan (dk/α) 0.05. jika nilai $L_o < L_t$ maka data berdistribusi normal. Namun apabila $L_o > L_t$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	$\bar{X}$	SD	A	Lo	Lt	Ket
Kontrol	20	84,6	9,144455	0,005	0,169448	0,192	Normal
Eksperimen	20	86,25	9,147188	0,005	0,188818	0,192	Normal

Tabel di atas menunjukan bahwa pada kedua kelas nilai Lo lebih kecil dibanding nilai Lt, ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran menulis teks prosedur siswa yang di ajar dengan metode NHT (Numbered Head Together) di kelas eksperimen dan metode Konvensional di kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df=n- 1 dan k =2.

Maka di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

S_1^2	105.88163
S_1^2	83,671048
Fhitung (Fn)	1,265451
N	20

This work is licensed under a CC BY-SA

K	2
Ftabel (Ft)	2,168252

Pada tabel 17 dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t (1,265451< 2,168252). Ini berarrti variasi dari penelitian ini bersifat homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai pretes dengan posttes dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan dan $\bar{X}$ SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi (S_d). langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandigkan nilai t_{hitung} dan $t_{tsbel.}$ Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	n	$\bar{X}$	SD
Pretes	20	71,25	10,28988
Posttes	20	86,25	9,147188
S_d : 10,280			
t_{hitung} : 6,5253			
t_{tabel} : 2,0930 (dengan df = n-1 =19 dan α = 0,05)			

Tabel 19 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} : 6,5253 > t_{tabel} : 2,0930). Ini berarti Ha (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh metode NHT (Numbered Head Together) terhadap keterampilan menulis teksprosedur siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai pretes dengan posttes dari kelas kontrol. Langkah awal dngan menentukan dan $\bar{X}$ SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan data digunakan untuk mencari standar daviasi (S_d). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Kontrol	n	$\bar{X}$	SD
Pretes	20	65,8	10,45089
Posttes	20	84,6	9,144455
S_d : 10,024			
t_{hitung} : 8,3873			
t_{tabel} : 2,0930 (dengan df = n-1 19 dan α = 0,05)			

Tabel 20 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} = 8,3873 > t_{tabel} : 2,0930). Ini berarti H_a (Hipotesis Alternatif) di terima, yaitu Terdapat pengaruh metode konvesional terhadap keterampilan menulis resensi teksprosedur siswa kelas XI SMK Negeri

This work is licensed under a CC BY-SA

1 Kecamatan Guguak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai kedua kelas yang didapat dari nilai posttes. Langkah awal adalah dengan menentukan dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut dignakan untuk mencari standar deviasi gabungan (S_{gab}). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji t gabungan

Kelas	n	$\bar{X}$	SD
Eksperimen	20	86,25	9,147188
Kontrol	20	84,6	9,144455
S_{gab} : 9,140			
t_{hitung} : 3,1020			
t_{tabel} : 2,0930 (dengan df = n-1 =24 dan α = 0,05)			

Tabel 21 dapat dlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} =3,1020 > t_{tabel} = 2,0930). Ini berarti H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang siqnifikan antara kemampuan menulis resensi siswa yang diajar dengan metode *NHT (Numbered Head Together)* dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvesional di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

KESIMPULAN

Suatu penelitian memiliki tujuan yang tidak lepas dari kerangka tujuan pemecahan permasalahan. Hasil dari suatu penelitian harus memberikan penjelasan dari fenomena yang menjadi rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dikemukakan pada BAB I dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis teks prosedur di kelas eksperimen. Hal ini dilihat setelah diterapkan Metode *NHT (Numbered Head Together)* dalam proses belajar di kelas eksperimen diperoleh hasil pretes dengan nilai rata-rata ($\bar{X}$)71,25 Setelah dilakukan posttes diperoleh hasil dengan nilai rata-rata ($\bar{X}$)86,25. Jadi hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan Metode NHT (Numbered Head Together sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.

Beradasarkan hasil penelitian, pembelajaran konvesional cukup berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai siswa kelas control dibandingkan dengan kelas eksperimen. Dalam proses belajar di kelas control diperoleh hasil dengan rata-rata ( ) 65,8. Setelah dilakukan posttes diperoleh hasil dengan rata-

rata ( )$\bar{X}$84,6. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas control yang diberi perlakuan dengan metode konvesional cukup berpengaruh dalam pembelajaran Menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.

Hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis resensi siswa antara Metode *NHT (Numbered Head Together* dengan metode konvesional. Hal ini terlihat pada hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} (t_{tabel} (t_{hitung} =3,1020 > t_{tabel} = 2,0930), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan

This work is licensed under a CC BY-SA

pembelajaran Metode *NHT (Numbered Head Together* lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvesional.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
Bandung: Refika Aditama. Hal. 46.
Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Rajawali Pers.
Darmawati, Uti. 2014. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Ragam Teks.*
Djamarah, Syaiful Bahri. 2010*. Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.*
Fathurrohman,Muhammad. 2015. *Model- model Pembelajaran Inovatif.*
Gulo. 2010. M*etodologi Penelitian.* Jakarta.
Hamsa. (2009). *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).*
Ibrahim 2017. *Perpaduan model pembelajaran aktif Konvensional (ceramah) dengan cooperative (Make-A match) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.*
Indrawati. (2007). *Pembelajaran Kooperatif.* Bandung.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAN Kelas XI.* Jakarta: Kementerian.
Klaten. Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru.* Yogyakarta.
Kurniasih. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran.* Yogyakarta. Lestari, K.A. & Yudhanegara, M. R. (2015) *penelitian pendidikan matematika,*
M. Atar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.
Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.*
Mulyadi, Yadi. 2014. *Bahasa Indonesia.* Bandung: Yrama Widya.
Muslimin, Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press.
Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.

This work is licensed under a CC BY-SA